

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024
2. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024
3. *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024
4. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024

5. kinerja keuangan sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024

6. *Intellectual capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024

7. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki implikasi dan keterbatasan diantaranya:

1. Periode penelitian ini terbatas hanya 5 tahun saja, selama 2020-2024.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini cukup sedikit, sebanyak 14 sampel dan hanya perusahaan sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili keadaan pada perusahaan secara keseluruhan.
3. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel bebas, 1 variabel terikat, dan 1 variabel intervening.
4. Terdapatnya sedikit data outlier dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan menambah tahun penelitian ataupun objek yang berbeda.
2. Bagi investor, investor harus melakukan analisis fundamental yang komprehensif, tidak hanya fokus pada rasio kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan bahkan terhadap *intellectual capital*, tetapi juga mempertimbangkan indikator-indikator yang lain, seperti kondisi makroekonomi, dan perkembangan industri dan prospek pertumbuhan perusahaan.
3. Bagi perusahaan, perusahaan harus fokus pada peningkatan efektivitas perusahaan secara fundamental, seperti Sumber daya dan kepuasan pelanggan, inovasi dan faktor non-keuangan tujuan untuk menjaga keseimbangan profitabilitas perusahaan dan efisiensi atau efektif prospek jangka panjang.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dapat mempertimbangkan variabel independen dan variabel intervening diluar variabel yang diteliti seperti kepercayaan investor, inovasi, manajemen kas, reputasi merek, kebijakan manajemen, tingkat suku bunga, strategis bisnis, isu pasar modal yang sedang tren dan variabel lainnya yang memungkinkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.